

Pengembangan *Website* Sekolah SMK N 5 Lhokseumawe Dalam Meningkatkan Layanan Digital

Umri Erdiansyah¹, Guntur Syahputra^{2*}, Fachri Yanuar Rudi F³, Musta'inul Abdi⁴, Ilham Safar⁵

^{1,2,3,4,5} *Jurusan Teknologi Informasi dan Komputer Politeknik Negeri Lhokseumawe
Jln. B.Aceh Medan Km.280 Buketrata 24301 INDONESIA*

¹umri@pnl.ac.id, ^{2*}guntur@pnl.ac.id, ³fachri@pnl.ac.id, ⁴mustainul.abdi@pnl.ac.id, ⁵ilham_safar@pnl.ac.id

Abstrak—Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan mengembangkan website SMK Negeri 5 Lhokseumawe menjadi platform layanan digital yang fungsional dan interaktif, guna mengatasi permasalahan website lama yang bersifat statis. Metode pelaksanaan meliputi tahapan terstruktur mulai dari observasi kebutuhan, perancangan sistem, pengembangan, hingga pelatihan bagi pengelola sekolah. Hasil utama dari kegiatan ini adalah sebuah website baru yang terintegrasi dengan fitur-fitur esensial seperti sistem informasi PPDB online, manajemen berita, agenda kegiatan, dan galeri multimedia. Evaluasi pasca-implementasi menunjukkan respon yang sangat positif; survei terhadap 20 guru mencatat tingkat kepuasan efektivitas sebesar 95%, sementara 92% dari 50 siswa menyatakan puas atas kemudahan akses informasi akademik. Kesimpulannya, pengabdian ini berhasil mentransformasi website sekolah menjadi pusat layanan digital yang efektif. Hal ini tidak hanya mendukung efisiensi komunikasi dan administrasi, tetapi juga secara terukur meningkatkan kepuasan pengguna dan memperkuat kapasitas digital sekolah untuk implementasi teknologi yang berkelanjutan..

Kata kunci— Pengembangan *Website*, Layanan Digital, *Website* Sekolah, PPDB, SMK 5 Lhokseumawe.

Abstract— This Community Service program aims to develop the SMK Negeri 5 Lhokseumawe website into a functional and interactive digital service platform, addressing the issues faced by the old, static website. The implementation method involved structured steps, from needs assessment and system design to development and training for school administrators. The main outcome of this activity was a new website integrated with essential features such as an online PPDB information system, news management, activity agendas, and a multimedia gallery. Post-implementation evaluations showed a very positive response; a survey of 20 teachers recorded a 95% satisfaction rate for effectiveness, while 92% of 50 students expressed satisfaction with the ease of access to academic information. In conclusion, this community service program successfully transformed the school website into an effective digital service center. This not only supported communication and administrative efficiency, but also measurably increased user satisfaction and strengthened the school's digital capacity for sustainable technology implementation..

Keywords— *Website* Development, Digital Services, School *Website*, PPDB, SMK 5 Lhokseumawe.

I. PENDAHULUAN

Transformasi digital telah menjadi sebuah keharusan dalam berbagai sektor, tidak terkecuali di dunia pendidikan [5]. Di era modern ini, penerapan teknologi informasi di sekolah bukan lagi sekadar pilihan, melainkan sebuah kebutuhan strategis untuk meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi operasional [7]. Salah satu wujud implementasi teknologi yang paling mendasar bagi sebuah institusi pendidikan adalah *website* sekolah. *Website* tidak hanya berfungsi sebagai profil digital atau media publikasi, tetapi juga sebagai pusat informasi dan layanan terpadu bagi siswa, guru, orang tua, serta masyarakat luas [6]. Pengembangan *website* sekolah yang fungsional dan interaktif merupakan langkah penting dalam mendukung digitalisasi administrasi dan meningkatkan daya saing institusi [1, 10].

Analisis Situasi

SMK Negeri 5 Lhokseumawe, sebagai salah satu institusi pendidikan kejuruan di Kota Lhokseumawe, memiliki potensi besar untuk berkembang. Namun, dalam hal pemanfaatan teknologi informasi, sekolah ini masih menghadapi tantangan. Meskipun telah memiliki sebuah *website*, keberadaannya belum dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung kebutuhan layanan digital sekolah. *Website* yang ada saat ini masih bersifat statis, hanya menyajikan informasi dasar tanpa adanya fitur interaktif yang dapat memfasilitasi komunikasi dua arah antara sekolah dengan pemangku kepentingan. Selain itu, pihak sekolah mengalami keterbatasan dalam mengelola konten secara mandiri karena struktur *backend* yang tidak fleksibel dan kurangnya sumber daya teknis internal. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan layanan digital modern dengan kapabilitas sistem yang dimiliki

saat ini, sehingga diperlukan sebuah intervensi untuk merevitalisasi aset digital sekolah.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan observasi dan diskusi dengan pihak sekolah, teridentifikasi beberapa permasalahan utama yang menghambat optimalisasi *website* SMK Negeri 5 Lhokseumawe. Inti dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah sebagai berikut:

1. **Fitur *Website* Belum Sesuai Kebutuhan:** *Website* yang ada belum menyediakan layanan-layanan esensial yang dibutuhkan oleh sekolah, seperti sistem informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) daring, agenda kegiatan yang dinamis, galeri multimedia, berita sekolah, dan formulir digital untuk berbagai keperluan administrasi. Keterbatasan ini menjadikan *website* kurang fungsional sebagai media layanan publik.
2. **Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM):** Sekolah tidak memiliki sumber daya manusia dengan kapabilitas teknis yang memadai untuk mengembangkan, mengelola, dan memperbarui konten *website* secara mandiri. Hal ini menyebabkan informasi di *website* tidak terbarukan dan sistem tidak dapat beradaptasi dengan kebutuhan yang terus berkembang.
3. **Adaptasi Teknologi yang Belum Optimal:** Pihak sekolah belum sepenuhnya mengikuti perkembangan teknologi informasi secara aktif. Hal ini berdampak pada lambatnya adaptasi terhadap kebutuhan layanan digital yang semakin krusial dalam dunia pendidikan modern.

Target dan Luaran Pengabdian

Menjawab permasalahan yang dihadapi mitra, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memberikan solusi konkret dan terukur. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah mendukung transformasi digital di lingkungan SMK Negeri 5 Lhokseumawe melalui pengembangan ulang *website* sekolah. Target dan luaran yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Terbangunnya *Website* Sekolah yang Fungsional dan Interaktif: Luaran utama adalah sebuah aplikasi *website* sekolah yang telah dikembangkan ulang (*redevelopment*) dengan penambahan fitur-fitur layanan digital sesuai kebutuhan. Fitur tersebut mencakup sistem informasi PPDB daring [4], halaman berita dan prestasi, agenda kegiatan, galeri multimedia, dan formulir digital interaktif. *Website* ini dirancang menggunakan desain antarmuka yang responsif sehingga dapat diakses dengan baik melalui berbagai perangkat.
2. Tersedianya Sistem Pengelolaan Konten yang Mudah Digunakan (*User-Friendly*): Untuk mengatasi masalah keterbatasan SDM, luaran kedua adalah sistem *backend* atau *dashboard* admin yang mudah dioperasikan oleh pihak sekolah. Selain itu, disiapkan juga dokumen panduan penggunaan (*user manual*) sebagai referensi bagi admin untuk mengelola konten *website* secara mandiri di kemudian hari. Pendekatan ini sejalan dengan praktik implementasi *website* berbasis *Content Management System* (CMS) yang memudahkan pengguna non-teknis [3].
3. Peningkatan Kapasitas Digital Sekolah: Luaran jangka panjang yang diharapkan adalah meningkatnya kapasitas digital sekolah dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk pelayanan publik [2]. Dengan adanya *website* yang modern dan fungsional, sekolah diharapkan dapat menjadi model dalam pemanfaatan teknologi di lingkungannya, serta mampu dievaluasi menggunakan standar kualitas perangkat lunak seperti ISO/IEC 25010 di masa depan [9].

II. METODOLOGI PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini disusun secara sistematis untuk memastikan seluruh target dan luaran dapat tercapai secara efektif. Metode ini dirancang dengan pendekatan rekayasa teknologi yang berorientasi pada kebutuhan mitra, di mana setiap tahapan melibatkan partisipasi aktif dari pihak sekolah.

Tempat dan Waktu

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di lokasi mitra, yaitu SMK Negeri 5 Lhokseumawe. Penetapan lokasi ini didasarkan pada kedekatan geografis dengan kampus Politeknik Negeri Lhokseumawe yang berjarak sekitar 8 kilometer, sehingga memungkinkan terjadinya komunikasi, koordinasi, dan pendampingan yang intensif dan berkelanjutan. Gambar 1 menunjukkan lokasi SMK Negeri 5 Lhokseumawe.



Gambar 1. SMK Negeri 5 Lhokseumawe

Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung selama 6 (enam) bulan. Sesuai dengan Surat Perintah Kerja, kegiatan ini dimulai pada tanggal 24 Juni 2025 dan didanai melalui DIPA Politeknik Negeri Lhokseumawe untuk Tahun Anggaran 2025.

Solusi yang Ditawarkan

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra, kegiatan ini dirancang dengan pendekatan solusi yang terintegrasi dan berbasis teknologi. Solusi yang ditawarkan mencakup tiga aspek utama:

1. **Pengembangan Ulang *Website* dengan Fitur Modern:** Solusi utama adalah melakukan pengembangan ulang (*redevelopment*) *website* sekolah secara menyeluruh. *Website* baru ini dilengkapi dengan fitur-fitur layanan digital yang esensial, seperti sistem informasi PPDB online, agenda kegiatan, halaman berita dan prestasi, galeri multimedia, serta formulir digital interaktif untuk berbagai kebutuhan sekolah.
2. **Penyediaan Sistem yang Mudah Dikelola dan Pelatihan:** Untuk mengatasi keterbatasan sumber daya manusia, sistem *backend* (*dashboard* admin) dirancang dengan antarmuka yang ramah pengguna (*user-friendly*). Selain itu, tim pelaksana juga memberikan pelatihan dan menyerahkan dokumen panduan penggunaan (*user manual*) kepada admin yang ditunjuk oleh sekolah, sehingga pihak sekolah dapat mengelola konten *website* secara mandiri.
3. **Implementasi Teknologi Terkini:** Solusi ketiga adalah menghadirkan sistem *website* yang dirancang dengan standar teknologi terkini, baik dari aspek desain, struktur, maupun responsivitas yang dapat diakses di berbagai perangkat. Implementasi ini tidak hanya menjawab kebutuhan saat ini, tetapi juga diharapkan dapat mendorong sekolah untuk lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi di masa depan.

Justifikasi Pengusul dan Mitra

Pemilihan tim pengusul dan mitra didasarkan pada justifikasi yang kuat. Tim pengusul berasal dari Jurusan Teknologi Informasi dan Komputer, Politeknik Negeri Lhokseumawe, dengan keahlian yang relevan di bidang Teknologi Rekayasa Multimedia, Teknologi Rekayasa Komputer Jaringan, dan Teknik Informatika. Tim ini memiliki rekam jejak dalam pengembangan sistem informasi sekolah, yang dibuktikan dengan perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) untuk produk serupa.

Di sisi lain, SMK Negeri 5 Lhokseumawe dipilih sebagai mitra karena adanya kebutuhan nyata akan perbaikan layanan digital. Pihak sekolah menunjukkan komitmen dan keterbukaan untuk berkolaborasi, yang merupakan faktor kunci keberhasilan program pengabdian. Lokasi mitra yang strategis juga menjadi pertimbangan untuk efektivitas pelaksanaan kegiatan.

Langkah-langkah Kegiatan

Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dibagi ke dalam beberapa tahapan sistematis sebagai berikut:

1. **Observasi dan Identifikasi Kebutuhan:** Tahap awal meliputi kunjungan langsung ke lokasi mitra untuk melakukan analisis situasi, mengidentifikasi kondisi

website yang ada, serta berdiskusi dengan pimpinan sekolah untuk memahami kebutuhan riil terkait fitur layanan digital yang diharapkan.

2. **Perancangan Sistem dan Desain Fitur:** Berdasarkan data hasil identifikasi, tim menyusun rancangan arsitektur sistem, struktur halaman, dan alur pengelolaan konten. Pada tahap ini, desain antarmuka (*user interface*) juga dirancang agar sederhana dan responsif.
3. **Pengembangan dan Implementasi Website:** Tahap ini merupakan proses teknis pembangunan sistem, meliputi pengembangan sisi *backend* (*dashboard* admin) dan *frontend* (tampilan publik), serta integrasi seluruh fitur yang telah dirancang. Sistem dikembangkan menggunakan teknologi *open-source* untuk fleksibilitas jangka panjang.
4. **Uji Coba dan Validasi Sistem:** Sistem yang telah selesai dikembangkan kemudian diuji coba secara fungsional bersama pihak sekolah. Proses ini bertujuan untuk memvalidasi bahwa semua fitur berjalan sesuai harapan dan mudah dioperasikan oleh calon admin.
5. **Serah Terima, Pelatihan, dan Penyerahan Panduan:** Setelah sistem dinyatakan valid, dilakukan serah terima aplikasi kepada pihak sekolah. Kegiatan ini disertai dengan pelatihan penggunaan *website* kepada admin dan guru yang ditunjuk, serta penyerahan dokumen panduan penggunaan (*user manual*). Kegiatan Pelatihan Pembuatan Penggunaan Web SMK Negeri 5 Lhokseumawe dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 1 Agustus 2025 yang dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Pembuatan Penggunaan Web

6. **Monitoring Awal Pasca-Implementasi:** Tahap akhir adalah melakukan pemantauan jangka pendek untuk memastikan *website* berjalan stabil dan memberikan pendampingan teknis jika mitra menemui kendala pada masa awal penggunaan.

Keterlibatan dan Partisipasi Mitra

Keberhasilan kegiatan ini sangat bergantung pada keterlibatan aktif dari mitra. Seluruh proses pengembangan dilakukan dengan pendekatan kolaboratif bersama pihak manajemen sekolah. Bentuk partisipasi mitra antara lain:

1. Menyediakan data dan informasi yang diperlukan selama tahap analisis kebutuhan.
2. Memberikan masukan dan umpan balik selama proses perancangan dan uji coba sistem.
3. Menunjuk dan mengikutsertakan guru atau staf sebagai admin untuk mengikuti sesi pelatihan pengelolaan *website*.
4. Berkomitmen untuk mengelola dan memanfaatkan *website* secara berkelanjutan setelah serah terima dilakukan.

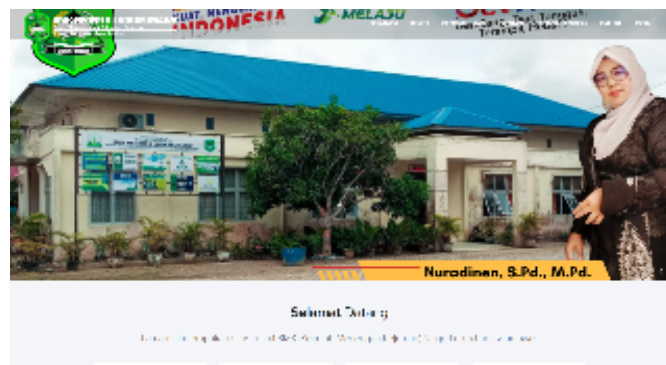
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pengembangan ulang *website* sekolah SMK Negeri 5 Lhokseumawe telah berhasil diselesaikan sesuai dengan target yang direncanakan. Bab ini menyajikan hasil konkret dari implementasi kegiatan serta pembahasan mendalam mengenai dampak dan relevansi solusi yang ditawarkan terhadap permasalahan yang dihadapi mitra.

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Luaran utama dari kegiatan pengabdian ini adalah sebuah *website* sekolah yang fungsional, modern, dan interaktif. *Website* ini telah sepenuhnya operasional dan dapat diakses oleh publik melalui alamat URL <https://smkn5lhokseumawe.sch.id/>. Pengembangan ulang ini mengubah *website* yang semula statis menjadi sebuah platform layanan digital yang dinamis. Berikut adalah rincian hasil pengembangan yang telah diimplementasikan:

Tampilan Antarmuka (*User Interface*) yang modern dan responsif: *Website* dirancang dengan desain antarmuka yang bersih, profesional, dan modern. Aspek responsivitas menjadi prioritas, memastikan tampilan *website* pada Gambar 3 dapat beradaptasi secara optimal di berbagai perangkat, seperti desktop, tablet, dan *smartphone*. Hal ini menjamin pengalaman pengguna (*user experience*) yang konsisten dan nyaman bagi seluruh pengunjung.



Gambar 3. Tampilan Utama *Website* SMK 5 Lhokseumawe

Halaman Utama yang Dinamis: Halaman utama kini berfungsi sebagai dasbor informasi terpusat yang menampilkan berita terbaru, pengumuman penting, agenda kegiatan mendatang, dan tautan cepat ke fitur-fitur unggulan lainnya. Desain ini bertujuan untuk menyajikan informasi paling relevan secara cepat kepada pengunjung.

Implementasi Fitur Layanan Digital: Sesuai dengan kebutuhan mitra, beberapa fitur layanan digital utama telah berhasil diimplementasikan, antara lain:

1. **Sistem Informasi PPDB Online:** Sebuah modul khusus untuk Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang memungkinkan calon siswa untuk mengakses informasi pendaftaran, alur, dan persyaratan secara daring. Fitur ini dirancang untuk menyederhanakan proses pendaftaran dan mengurangi kebutuhan interaksi fisik.
2. **Manajemen Konten (Berita, Agenda, dan Pengumuman):** pada Gambar 4 memperlihatkan *website* dilengkapi sistem yang memungkinkan sekolah untuk mempublikasikan berita, artikel, agenda kegiatan, dan pengumuman secara mandiri dan *real-time*.



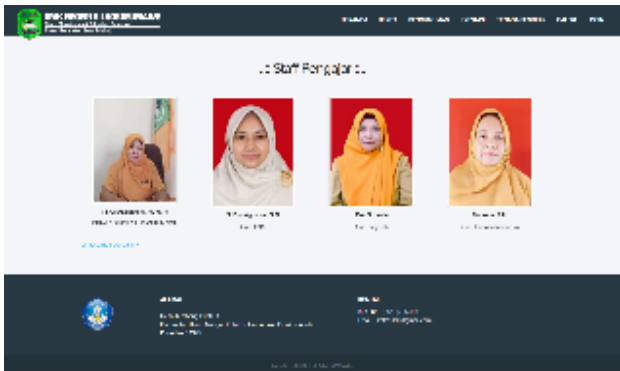
Gambar 4. Tampilan Bagian Berita

3. Galeri Multimedia: Fitur dapat dilihat pada Gambar 5 ini menyediakan ruang untuk menampilkan dokumentasi kegiatan sekolah dalam bentuk foto dan video, berfungsi sebagai etalase prestasi dan aktivitas siswa.



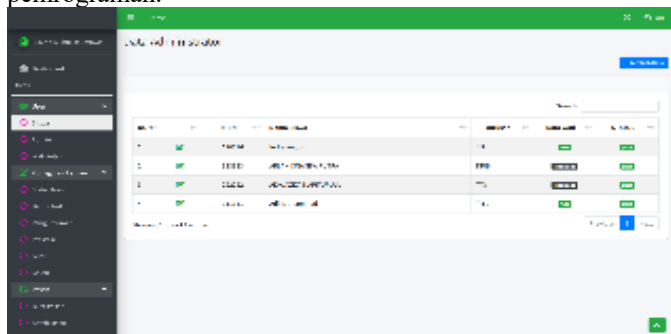
Gambar 5. Tampilan Bagian Prestasi Sekolah

4. Halaman Profil dan Informasi Sekolah: Informasi statis seperti sejarah, visi & misi, data guru, dan informasi program keahlian disajikan dengan struktur yang lebih rapi dan mudah diakses.



Gambar 6. Tampilan Bagian Staff Pengajar

Dashboard Admin yang Ramah Pengguna (User-Friendly): Untuk mengatasi kendala teknis SDM, dikembangkan sebuah *dashboard* admin yang intuitif. Melalui halaman ini, admin yang ditunjuk sekolah dapat dengan mudah menambah, mengubah, atau menghapus konten tanpa memerlukan keahlian pemrograman.



Gambar 7. Tampilan Dashboard SMK 5 Lhokseumawe

Dokumentasi dan Pelatihan: Telah dilaksanakan serah terima aplikasi yang disertai dengan sesi pelatihan bagi guru dan staf yang ditunjuk sebagai admin. Selain itu, diserahkan pula dokumen panduan penggunaan (*user manual*) sebagai acuan teknis untuk pengelolaan *website* di masa mendatang.

Evaluasi Kepuasan Pengguna: Untuk mengukur dampak dan penerimaan *website* baru, dilakukan survei kepuasan kepada dua kelompok pengguna utama. Survei ini melibatkan **20 orang guru** dan **50 orang siswa** sebagai responden. Hasil survei menunjukkan respon yang sangat positif:

1. **95% dari guru (19 dari 20 guru)** menyatakan bahwa *website* baru sangat efektif dalam menunjang pekerjaan, penyebaran informasi, dan meningkatkan citra profesional sekolah.
2. **92% dari siswa (46 dari 50 siswa)** menyatakan sangat puas karena kemudahan dalam mengakses informasi penting seperti jadwal, pengumuman, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Pembahasan

Hasil pengembangan *website* SMK Negeri 5 Lhokseumawe secara langsung menjawab permasalahan fundamental yang dihadapi oleh mitra. Pembahasan berikut menguraikan bagaimana luaran kegiatan ini memberikan solusi yang efektif.

Peningkatan Fungsi Website sebagai Pusat Layanan Digital

Sebelumnya, *website* sekolah hanya berfungsi sebagai "brosur digital" yang statis. Dengan implementasi fitur-fitur baru, *website* kini bertransformasi menjadi pusat layanan digital. Adanya sistem informasi PPDB online, misalnya, tidak hanya memberikan kemudahan bagi calon siswa tetapi juga mendukung efisiensi proses administrasi sekolah. Fitur berita dan pengumuman yang dinamis memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan, termasuk siswa, orang tua, dan masyarakat, dapat memperoleh informasi terbaru secara cepat dan akurat. Hal ini sejalan dengan tujuan pengabdian untuk meningkatkan kualitas layanan digital sekolah.

Solusi Terhadap Keterbatasan Sumber Daya Manusia

Salah satu tantangan utama yang diidentifikasi adalah kurangnya SDM teknis untuk mengelola *website*. Solusi yang ditawarkan melalui *dashboard* admin yang ramah pengguna dan penyediaan *user manual* terbukti efektif mengatasi masalah ini. Pihak sekolah kini memiliki otonomi penuh untuk memperbarui konten tanpa bergantung pada pihak ketiga. Sesi pelatihan yang diberikan juga berhasil meningkatkan kapasitas digital internal sekolah, memberdayakan mereka untuk mengelola aset digitalnya secara mandiri dan berkelanjutan.

Mendukung Publikasi dan Citra Sekolah

Website yang profesional dan kaya konten secara signifikan berkontribusi pada peningkatan citra (*branding*) sekolah. Melalui halaman berita, prestasi, dan galeri, SMK Negeri 5 Lhokseumawe dapat mempublikasikan pencapaian dan keunggulannya kepada masyarakat luas. Ini tidak hanya berfungsi sebagai media informasi tetapi juga sebagai alat pemasaran yang efektif untuk menarik calon siswa baru dan membangun reputasi positif di komunitas.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil mencapai tujuannya, yaitu mengembangkan ulang *website* sekolah SMK Negeri 5 Lhokseumawe untuk meningkatkan layanan digital, yang keberhasilannya divalidasi melalui data kepuasan pengguna. Melalui implementasi sistem yang baru, *website* sekolah telah bertransformasi menjadi platform layanan digital yang fungsional dan interaktif, yang secara terukur diterima dengan sangat baik oleh komunitas sekolah. Hasil survei menunjukkan bahwa 95% dari guru menganggap *website* baru efektif untuk menunjang pekerjaan, sementara 92% dari siswa merasa puas dengan kemudahan akses informasi. Angka-angka ini menjadi bukti konkret bahwa penambahan fitur esensial seperti PPDB *online* dan manajemen konten dinamis tidak hanya menjawab kebutuhan teknis, tetapi juga secara nyata meningkatkan kepuasan dan pengalaman pengguna. Dengan diteruskannya sistem pengelolaan yang mandiri dan adanya bukti penerimaan yang tinggi dari pengguna, dapat disimpulkan bahwa pengabdian ini telah berhasil menciptakan solusi digital yang efektif, terukur, dan berkelanjutan bagi SMK Negeri 5 Lhokseumawe.

REFERENSI

- [1] M. R. Putra, D. S. Nugroho, and R. Kurniawan, "Pengembangan *Website* Sekolah Sebagai Media Informasi dan Layanan Digital," *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, vol. 14, no. 2, pp. 123–130, 2021.
- [2] Y. Hidayat and R. Ardiansyah, "Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Pelayanan Pendidikan di Sekolah," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi dan Informasi (JPMTI)*, vol. 3, no. 1, pp. 45–52, 2020.
- [3] K. N. Sari, "Perancangan dan Implementasi *Website* Sekolah Berbasis CMS WordPress," *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi (JUSTIN)*, vol. 8, no. 1, pp. 34–41, 2022.
- [4] D. Prasetyo and A. Widodo, "Implementasi Layanan PPDB Online dalam *Website* Sekolah untuk Mendukung Digitalisasi Administrasi," *Jurnal Rekayasa dan Inovasi Teknologi (JRIT)*, vol. 5, no. 2, pp. 78–85, 2021.
- [5] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Transformasi Digital di Satuan Pendidikan," Kemdikbud, 2020. [Online]. Available: <https://www.kemdikbud.go.id/>
- [6] S. H. Purnomo, "Strategi Pengembangan *Website* Sekolah Menengah Kejuruan sebagai Media Publikasi Digital," *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 9, no. 2, pp. 59–66, 2021.
- [7] R. Handayani, "Penerapan Teknologi Informasi dalam Pendidikan: Tantangan dan Peluang," *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, vol. 10, no. 1, pp. 1–7, 2020.
- [8] A. F. Nugraha, "Desain Antarmuka Responsif pada Aplikasi Web Sekolah Berbasis PHP dan Bootstrap," *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi (JTIK)*, vol. 7, no. 2, pp. 88–94, 2021.
- [9] S. Utami and I. Ramadhani, "Evaluasi *Website* Sekolah Berdasarkan Standar ISO/IEC 25010," *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*, vol. 12, no. 3, pp. 144–151, 2022.
- [10] D. K. Wulandari, "Digitalisasi Administrasi Sekolah Melalui Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Web," *Jurnal Abdimas Teknologi dan Pendidikan*, vol. 5, no. 1, pp. 25–31, 2023